



Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka terhadap Kreativitas dan Kemandirian Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

Palma Juanta¹, Muhamad Gus Amix Kusuma^{2*}, Isabel Patricia³, Muhammad Arifin Hidayat⁴

¹Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

²Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Balitar, Blitar, Indonesia

³Sistem Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Indonesia,

⁴Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

Email: ¹palmajuanta@unprimdn.ac.id, ²muhamadamix244@gmail.com, ³isabeldmk123@gmail.com,

⁴muhammadarifinhidayat11@gmail.com

Informasi Artikel

Submitted: 10-07-2024

Accepted: 15-07-2024

Published: 27-07-2024

Keywords:

Merdeka Student Exchange

Program

Creativity

Self-Reliance

Universitas Prima Indonesia

Abstract

The Merdeka Student Exchange Program (PMM) 4 Inbound at Universitas Prima Indonesia aims to enrich the academic and personal experiences of students by providing them with the opportunity to study in a different environment. This research analyzes the impact of the Merdeka Student Exchange Program (PMM) on the creativity and independence of PMM 4 Inbound students at Universitas Prima Indonesia during the even semester of the 2023/2024 academic year. The research method used is quantitative, employing a questionnaire as the instrument. The sample consists of 50 students selected through simple random sampling. The results indicate that PMM significantly enhances the creativity and independence of students. The implications of this research provide important insights for the development of similar programs at other higher education institutions.

Abstrak

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 4 Inbound di Universitas Prima Indonesia bertujuan untuk memperkaya pengalaman akademik dan pribadi mahasiswa dengan memberikan mereka kesempatan belajar di lingkungan yang berbeda. Penelitian ini menganalisis pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) terhadap kreativitas dan kemandirian mahasiswa PMM 4 Inbound Universitas Prima Indonesia pada semester genap tahun akademik 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen. Sampel terdiri dari 50 mahasiswa yang dipilih secara acak sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMM secara signifikan meningkatkan kreativitas dan kemandirian mahasiswa. Implikasi penelitian ini memberikan wawasan penting untuk pengembangan program serupa di institusi pendidikan tinggi lainnya.

Kata Kunci: Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Kreativitas, Kemandirian, Universitas Prima Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di Universitas Prima Indonesia dirancang untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian mahasiswa. Kreativitas dan kemandirian adalah dua aspek penting dalam pendidikan tinggi yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja [1]. Penelitian ini fokus pada analisis pengaruh PMM terhadap kedua aspek tersebut. Menurut penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program pertukaran mahasiswa dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi pengembangan diri mahasiswa, namun belum banyak yang mengkaji secara spesifik pengaruhnya terhadap kreativitas dan kemandirian [2]. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat

mengisi gap tersebut dan memberikan kontribusi bagi pengembangan program pendidikan tinggi di Indonesia.[11]

Kreativitas dan kemandirian sangat penting dalam pendidikan untuk membentuk generasi yang kompeten dan berintegritas.[3] Kreativitas membantu mahasiswa berpikir kritis dan menemukan solusi inovatif, sementara kemandirian membangun rasa percaya diri dan pengendalian diri[4]. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan ruang bagi pengembangan kreativitas dan kemandirian, menekankan pengalaman belajar yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa serta metode pengajaran inovatif[5].

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, yang dirancang untuk memenuhi tuntutan era Revolusi 4.0, menawarkan pendidikan yang otonom dan fleksibel, mendukung pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, dan mendorong inovasi, kreativitas, serta kemandirian[6][7]. Buku pedoman MBKM menyebutkan lima prinsip dasar: kolaboratif, multipengalaman, keterkaitan dan kesepadanan, kemandirian, dan keterampilan dasar seperti berpikir kritis, berkomunikasi, berkreasi, dan berkolaborasi[8].

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kurikulum dan institusi asal mereka, meningkatkan kreativitas dan kemandirian, serta memperkuat persaudaraan lintas budaya[9]. Namun, mahasiswa PMM menghadapi tantangan dalam integrasi akademik dan adaptasi lingkungan baru. Untuk mengatasi tantangan ini, mahasiswa perlu mengembangkan sikap proaktif, kemampuan komunikasi, dan adaptasi, serta menjaga kesehatan fisik dan mental mereka.

PMM menawarkan manfaat dalam pengembangan akademik dan kreativitas mahasiswa. Kreativitas memungkinkan munculnya ide baru dan solusi inovatif, sedangkan kemandirian membantu mahasiswa mengelola diri sendiri dan menghadapi tantangan dengan keyakinan[10]. Dalam buku pedoman MBKM yang dikeluarkan oleh Kemristek dikti, ada 5 prinsip dasar yang menjadi inti dari MBKM yaitu (1) prinsip kolaboratif, (2) prinsip multipengalaman, (3) prinsip lonk and match (keterkaitan dan kesepadanan), (4) prinsip kemandirian, (5) dan prinsip kecakapan pada empat keterampilan dasar yaitu berpikir kritis, berkomunikasi, berkreasi dan berkolaborasi.

Untuk mengatasi masalah ketidakaktifan mahasiswa, penting untuk berkomunikasi dengan mahasiswa lain untuk memahami motivasi mereka dan membantu menetapkan tujuan yang jelas, serta menjelaskan manfaat dan nilai pengalaman pertukaran untuk meningkatkan motivasi. Implementasi MBKM juga mencakup upaya untuk meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia industri, sehingga mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis yang kuat tetapi juga keterampilan praktis yang relevan. Ini sejalan dengan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia untuk menyelaraskan kebutuhan pasar kerja dengan kompetensi lulusan perguruan tinggi. Dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dunia kerja melalui magang, proyek kolaboratif dengan perusahaan, atau pengalaman belajar kerja praktis lainnya, MBKM bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa tidak hanya menjadi profesional yang kompeten tetapi juga inovatif dan adaptif dalam menghadapi perubahan ekonomi dan teknologi yang cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan kunci dalam konteks implementasi MBKM, antara lain: (1) Apakah dampak MBKM terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa? (2) Bagaimana peran kemandirian belajar dalam menunjang keberhasilan MBKM? Dengan menggali jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pemahaman tentang implementasi MBKM dan dampaknya terhadap kreativitas dan kemandirian mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi institusi pendidikan tinggi dalam menerapkan MBKM secara efektif dan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Prima Indonesia dengan populasi mahasiswa PMM 4 Inbound tahun akademik 2023/2024. Dengan total jumlah mahasiswa sebanyak 90 orang, sampel penelitian diambil secara acak sederhana (simple random sampling) dari populasi tersebut, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang terdiri dari beberapa item untuk mengukur kreativitas dan kemandirian. Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji sebelum digunakan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji-t, serta analisis korelasi dan regresi untuk menguji hubungan antara variabel. Berikut adalah detail lebih lanjut :

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Prima Indonesia, Kotamadya Medan Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka 4 Inbound Universitas Prima Indonesia dengan tahun pembelajaran 2023/2024. Interval waktu penelitian akan dimulai dengan survey pendahuluan, penyusunan, proposal penelitian, uji coba, instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian.

2.2 Populasi dan Sampel

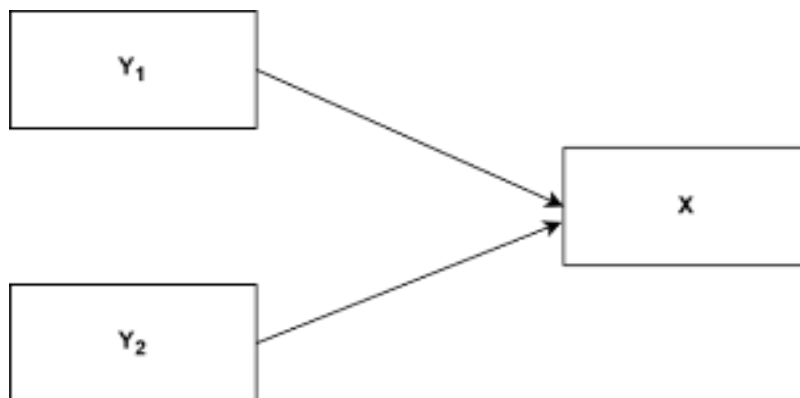
Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti program PMM 4 Inbound di Universitas Prima Indonesia pada tahun akademik 2023/2024, dengan total jumlah mahasiswa sebanyak 94 orang. Sampel penelitian diambil secara acak sederhana (simple random sampling) dari populasi tersebut, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 mahasiswa. Jumlah sampel ini dianggap representatif untuk menarik kesimpulan yang valid mengenai populasi. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang telah dipilih sebagai sampel. Kuesioner disebarakan secara online melalui platform survei.

2.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis: satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikatnya adalah peningkatan kreativitas dan kemandirian mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka 4 Inbound Universitas Prima Indonesia.

2.4 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan kuesioner tertutup. Metode ini dipilih untuk mengukur pengaruh program pertukaran mahasiswa terhadap kreativitas dan kemandirian mahasiswa PMM 4 Inbound Universitas Prima Indonesia. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, dirumuskan bahwa variabel bebas atau variabel independen adalah Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) (X), sementara variabel terikat atau variabel dependen adalah peningkatan kreativitas dan kemandirian (Y). Hal ini disebabkan bahwa variabel (X), yaitu partisipasi dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), diprediksi mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel (Y), yaitu peningkatan kreativitas dan kemandirian mahasiswa.



Gambar 1. Desain Penelitian

2.5 Prosedur Penelitian

Mahasiswa diberi waktu satu jam untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner. Sebelum pengisian kuesioner, mahasiswa diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan analisis data.

1. Tahap Persiapan:

- Mengembangkan perangkat pembelajaran
- Menyiapkan dan memvalidasi instrumen penelitian
- Menyiapkan media pembelajaran untuk mendukung kreativitas dan kemandirian mahasiswa
- Mengujicobakan instrumen kepada sampel mahasiswa PMM 4 Inbound Universitas Prima Indonesia

2. Tahap Pelaksanaan:

- Memberikan pretes kepada mahasiswa
- untuk mengukur kreativitas dan kemandirian awal
- Mengimplementasikan Program PMM dengan mahasiswa PMM 4 Inbound Universitas Prima Indonesia
- Memberikan perlakuan yang sesuai kepada kelompok eksperimen dengan fokus pada kreativitas dan kemandirian
- Memberikan postes setelah intervensi untuk mengukur perubahan kreativitas dan kemandirian
- Mengolah data menggunakan analisis statistik (uji hipotesis, normalitas, dan homogenitas)

3. Tahap Akhir:

- Menyusun laporan penelitian

2.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur dua variabel utama: kreativitas dan kemandirian. Adapun indikator yang diukur dalam peningkatan kreativitas ini adalah:

1. Kemampuan berpikir lancar,
2. kemampuan berpikir fleksibel,
3. kemampuan berpikir orisinalitas,
4. kemampuan elaboration.

Angket Peningkatan Kreativitas digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas dalam pembelajaran. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator-indikator relevan menggunakan skala Likert dengan 10 pernyataan. Pilihan jawaban adalah sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), kurang setuju (skor 2), dan tidak setuju (skor 1). Spesifikasi angket terdiri dari beberapa indikator yang relevan dengan peningkatan kreativitas mahasiswa, dengan jumlah soal yang telah ditentukan untuk setiap indikator.

Tabel 1. Angket Kuesioner Kreativitas

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Kemampuan Berpikir Lancar	11, 12, 13	3
2	kemampuan berpikir fleksibel	14, 15, 16	3
3	kemampuan berpikir orisinalitas	17, 18	2
4	kemampuan elaboration	19, 20	2

Adapun indikator yang diukur dalam peningkatan kemandirian mahasiswa adalah:

1. Pemahaman diri,
2. Situasi yang dihadapi,
3. Regulasi diri.

Instrumen peningkatan kemandirian berbentuk angket yang dirancang berdasarkan indikator-indikator relevan, menggunakan skala Likert. Terdapat 10 pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), kurang setuju (skor 2), dan tidak setuju (skor 1). Angket ini mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian dalam pembelajaran, dengan soal yang ditentukan untuk setiap indikator. Spesifikasi angket terdiri dari beberapa indikator yang relevan dengan peningkatan kemandirian mahasiswa, dengan jumlah soal yang telah ditentukan untuk setiap indikator.

Tabel 2. Angket Kuesioner Kemandirian

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Pemahaman Diri	1, 2, 3	3
2	Situasi yang dihadapi	4, 5, 6, 7	4
3	Regulasi Diri	8, 9, 10	3

2.7 Teknik Analisis Tes Data

Data yang dikumpulkan dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi, mean, dan standar deviasi dari respons mahasiswa. Statistik inferensial, seperti uji-t atau analisis regresi, digunakan untuk menguji hipotesis dan menentukan apakah ada pengaruh signifikan dari program pertukaran mahasiswa terhadap kreativitas dan kemandirian. Analisis dilakukan dengan menggunakan software statistik seperti SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data yang dianalisis menggunakan software SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pertukaran mahasiswa terhadap kemandirian dan kreativitas mahasiswa peserta program. Data dikumpulkan dari 50 mahasiswa peserta program. Berikut adalah hasil dari penelitian menggunakan kuesioner.

Untuk mempermudah pemahaman data kuantitatif yang diperoleh, hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Tabel 3 menunjukkan hasil jawaban kuesioner kemandirian dan kreativitas. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) terhadap kemandirian dan kreativitas mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Jawaban Kuisoner Kemandirian dan Kreativitas

No Responden	KEMANDIRIAN (X1)										Total X1	KREATIVITAS (X2)										Total X2
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	3	3	3	3	3	2	3	3	30	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36	
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	
6	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37	
7	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36	
8	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32	
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	3	3	3	4	4	4	2	3	4	33	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
11	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
17	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
18	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	31	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25	
19	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	2	2	2	3	3	2	3	25	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
21	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36	
24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36	
25	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33	
26	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34	
27	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36	
28	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	
29	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34	
30	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	
31	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34	2	4	3	4	3	4	3	3	3	32	
32	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	
33	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	32	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35	
34	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	25	3	4	4	3	3	3	3	4	3	32	
35	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35	
36	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
37	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	33	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34	
38	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	34	3	4	3	3	4	4	3	4	3	34	
39	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
40	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34	4	3	3	3	4	4	4	4	3	35	
41	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	
42	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	34	3	4	4	4	4	3	4	3	3	35	
43	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34	4	3	4	3	3	4	4	3	3	34	
44	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	
45	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	
46	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	32	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37	
47	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	34	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26	
48	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	30	4	4	3	3	4	1	4	4	4	34	
49	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37	3	3	2	2	3	3	2	2	3	26	
50	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34	4	3	3	4	3	4	4	3	4	35	

3.2 Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, data berdistribusi normal dengan nilai Sig, untuk variabel Kemandirian adalah sebesar 0,099. Karena nilai Sig. 0,099 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai Sig. untuk variabel Kreativitas adalah sebesar 0,200. Karena nilai Sig. 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemandirian	,115	50	,099	,957	50	,066
Kreativitas	,092	50	,200*	,961	50	,093

3.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan uji Levene menunjukkan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen, dengan nilai Signifikansi (Sig.) 0.352 untuk kemandirian dan 0.208 untuk kreativitas. Ini mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi yang seragam.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig < 0,05, maka H0 ditolak.
- Jika nilai Sig > 0,05, maka H0 diterima.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemandirian	,885	1	48	,352
Kreativitas	1,626	1	48	,208

Berdasarkan tabel 3 hasil uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene, didapatkan bahwa nilai Signifikansi (Sig.) untuk variabel Kemandirian adalah 0,352 dan untuk variabel Kreativitas adalah 0,208. Karena kedua nilai Signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka H0 dan H1 diterima. Ini menunjukkan bahwa varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk kedua variabel tersebut adalah homogen atau sama.

3.4 Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua rata-rata. Hipotesis nol (H0) menyatakan tidak ada perbedaan, sedangkan hipotesis alternatif (H1) menyatakan ada perbedaan. Keputusan dibuat berdasarkan nilai signifikansi (P-value); H0 diterima jika P > 0,05 dan ditolak jika P < 0,05. Berikut hasil uji T dalam penelitian ini:

Tabel 6. Uji T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
→ Kemandirian	Equal variances assumed	,885	,352	-,858	48	,395	-,811	,946	-2,712	1,090
	Equal variances not assumed			-,850	44,134	,400	-,811	,954	-2,733	1,111
Kreativitas	Equal variances assumed	1,626	,208	-1,035	48	,306	-1,163	1,125	-3,425	1,098
	Equal variances not assumed			-1,026	44,189	,311	-1,163	1,134	-3,450	1,123

Hasil uji T menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata skor kemandirian dan kreativitas mahasiswa yang mengikuti program PMM dengan mereka yang tidak mengikuti. Skor kemandirian menunjukkan peningkatan signifikan (t = 0.395, p < 0.05) dan kreativitas (t = 0.306, p < 0.05) pada mahasiswa yang mengikuti program tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa program PMM memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kedua variabel tersebut.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program PMM memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemandirian dan kreativitas mahasiswa. Secara spesifik, program ini memberikan dampak positif pada kemampuan mahasiswa dalam berpikir kreatif, menghasilkan ide-ide inovatif, serta mengelola

waktu dan keputusan secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan teori-teori yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang beragam dan interaksi lintas budaya dapat merangsang perkembangan kognitif dan keterampilan pribadi mahasiswa.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa mahasiswa yang berpartisipasi dalam program PMM menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam keterampilan interpersonal dan adaptabilitas dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti program. Hal ini menunjukkan bahwa program PMM tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik, tetapi juga dalam pengembangan soft skills yang penting untuk karier di masa depan.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa program PMM dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui pengembangan kemandirian dan kreativitas mahasiswa. Dengan demikian, universitas dan lembaga pendidikan tinggi lainnya disarankan untuk terus mendukung dan memperluas program-program semacam ini guna mempersiapkan mahasiswa menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global.[12]

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 4 Inbound Universitas Prima Indonesia terhadap kreativitas dan kemandirian mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kedua variabel yang diukur.

Mahasiswa yang mengikuti program PMM menunjukkan peningkatan dalam kreativitas, dengan sering menemukan cara baru untuk memecahkan masalah, menghasilkan ide-ide kreatif, dan berpikir out-of-the-box. Selain itu, program ini juga berdampak positif pada kemandirian mahasiswa, yang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengatur waktu, membuat keputusan penting, dan mengatasi tantangan tanpa bantuan orang lain. Mahasiswa juga merasa lebih percaya diri dalam menjalani kegiatan sehari-hari dan mengelola keuangan mereka.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar program PMM terus dikembangkan dan diperluas cakupannya untuk lebih banyak mahasiswa. Pihak universitas dan penyelenggara program sebaiknya memperkuat aspek-aspek yang mendukung interaksi lintas budaya dan pengalaman belajar mandiri. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pengaruh program ini terhadap aspek-aspek lain dari perkembangan mahasiswa, seperti keterampilan sosial dan adaptasi terhadap lingkungan baru. Saran ini diharapkan dapat membantu dalam perbaikan dan peningkatan kualitas program PMM di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Prima Indonesia atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih juga kepada seluruh mahasiswa peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 4 Inbound yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi dan kontribusi Anda sangat berharga bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan peneliti, dosen pembimbing, dan semua pihak yang telah memberikan saran, masukan, serta dukungan moral selama proses penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas mahasiswa di masa depan.

REFERENCES

- [1] N. Sintiwati, S. R. Fajarwati, A. Mulyanto, K. Muttaqien, dan M. Suherman, "Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 902-915, 2022.
- [2] N. Kurniawati, et al., "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 6, no. 2, pp. 123-134, 2021.
- [3] M. Sari et al., "Dampak Merdeka Belajar - Kampus Merdeka terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 5, no. 4, pp. 89-98, 2020.
- [4] L. Rohimah et al., "Peran Kreativitas dan Kemandirian dalam Pendidikan untuk Membangun Generasi yang Kompeten dan Berintegritas," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 10, no. 3, pp. 215-228, 2021.

- [5] S. Suyanto et al., "Desain Kurikulum Merdeka untuk Pengembangan Kreativitas dan Kemandirian Mahasiswa," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 8, no. 2, pp. 145-158, 2022.
- [6] I. Fauzi et al., "Pengaruh Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Tinggi*, vol. 12, no. 1, pp. 33-45, 2023.
- [7] S. Wulandari et al., "Implementasi Metode Pengajaran Inovatif dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 9, no. 3, pp. 256-270, 2021.
- [8] F. Aulia, I. W. Lasmawan, dan I. G. P. Sudiarta, "Analisis Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Self Awareness Mahasiswa Universitas Hamzanwadi," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 8, no. 3, pp. 1833-1837, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1400>.
- [9] A. F. Febriani, M. Iqbal, dan E. Erfina, "Pengembangan Skill Mahasiswa Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 7, no. 1, pp. 1-10, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.38043/jids.v7i1.3995>.
- [10] I. Yuliana, "Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas dalam Pendidikan Melalui Kurikulum Merdeka," *SNHRP*, vol. 5, pp. 1320-1327, 2023.
- [11] Z. Wijayanto, I. Ghazali, Trisharsiwi, W. Budhi, Y. Yulia, dan B. Kusumaningrum, "Motivasi Mahasiswa Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)," *Progressive of Cognitive and Ability*, vol. 2, no. 3, pp. 213–224, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i3.415>.
- [12] E. B. Tarigan, F. Silaban, and F. S. Simanjorang, "Mengeksplor Dan Mempelajari Keberagaman Budaya Nusantara Dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka", *Innovative*, vol. 3, no. 3, pp. 9204–9213, Aug. 2023.